

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada, tergambar bahwa ada data dan informasi yang akan dikumpulkan melalui kuisioner, wawancara pada saat melakukan pra survey dijadikan dasar mendeskripsikan indikator variabel, karena itu tipe penelitian ini dapat dimasukkan kedalam tipe survey deskriptif yaitu menerangkan atau menguraikan keadaan riil dilapangan yang berhubungan dengan Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Penanganan Bencana Alam Di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat, sementara pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini ditentukan dengan sengaja yaitu dilakukan pada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam pemilihan lokasi ini didasarkan dengan alasan, yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan perangkat daerah Kabupaten Lima Puluh Kota yang dibentuk dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi untuk penanggulangan bencana dan segala akibat yang dimunculkanya serta diharapkan akan diperoleh informasi tugas BPBD dalam penanggulangan bencana alam di Kabupaten Lima Puluh Kota selama ini. Dan juga pada Nagari Pangkalan Kecamatan Koto Baru karena nagari ini terletak antara datar dan

berbukit-bukit dengan tinggi tempat terendah dari permukaan laut berada di waduk PLTA di nagari Tanjung Pauh (90 mdpl) dan daerah tertinggi berada pada Bukit Gadih (1330 mdpl) di nagari Koto Alam. Kecamatan ini sangat banyak memiliki sungai yang telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakatnya sendiri.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Badan Pelaksana (Kaban), Kepala Bidang pencegahan dan kesiapsiagaan, Kepala Bidang kedaruratan dan logistik, Kepala Bidang Rehabilitas dan Rekonstruksi serta Masyarakat korban bencana alam

Tabel III.1 : Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Responden	Persentase
1	2	3	4	5
1	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1	1	100%
2	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik	1	1	100%
3	Kepala Bidang Rehabilitas dan Rekonstruksi	1	1	100%
4	Masyarakat korban bencana alam	100	25	25%
	Jumlah Total Responden	103	28	-

Sumber : *Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota*

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang penulis gunakan adalah teknik sensus untuk Kepala Badan Pelaksana (KABAN), Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Bidang Kedaruratan dan Logistik dan juga Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk masyarakat menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan mereka yang pernah mendapat musibah bencana seperti banjir dan longsor

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari para responden, yang mana data ini terdiri dari identitas responden berisi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan serta hasil tanggapan responden tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Kantor yang terdiri dari gambaran umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, uraian tugas dan fungsi (Tupoksi), visi dan misi dan struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian dalam hal

ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota meliputi jumlah personil, perlengkapan penunjang yang dimiliki oleh kantor tersebut.

2. Kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner dibagikan untuk Kepala Badan pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dan untuk masyarakat yang terkena musibah. Untuk Kepala Badan, kuisioner saya tinggalkan dan saya jemput dalam 1 hari. Sedangkan untuk masyarakat saya mendatangi rumah tempat tinggal mereka dengan alamat yang didapatkan dari Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, kemudian kuisioner tersebut penulis tinggalkan dan keesokan harinya penulis ambil.
3. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden.
4. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data berdasarkan hasil laporan, buku-buku, dan sumber yang ada pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang menggambarkan Bagaimana Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Menangani Bencana

Alam di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ini diuraikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya diuraikan sesuai dengan identitas responden masing-masing serta indikator variabel

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 :Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Menangani Bencana Alam Di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2018																				
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan UP	■	■																			
2	Seminar UP			■	■																	
3	Revisi UP					■	■	■	■													
4	Revisi Kuissioner									■	■											
5	Rekomendasi Survay											■	■									
6	Survay Lapangan												■	■								
7	Analisis Data													■	■							
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian															■	■					
9	Konsultasi Revisi Skripsi																	■	■			
10	Ujian Konfrehensif																			■	■	
11	Revisi Skripsi																				■	
12	Penggandaan Skripsi																				■	

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018